



Efektivitas Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Seleksi Benih

Anik Fitri Astuti¹, Atip Nurwahyunani^{2(*)}, Zubaidah Gesit Cahyati³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

²Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

³SMK Negeri 1 Bawen
Jl. Kartini Bawen No.119, Kab. Semarang

Received : 8 Jan 2025
Revised : 17 Feb 2025
Accepted : 10 April 2025

Abstract

This research was conducted at SMKN 1 Bawen with the research population consisting of all students of class XI ATPH A. The study aimed to evaluate the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving students' understanding of seed selection material. The instruments used in this research were pretest and posttest assessments. The TaRL approach was implemented by grouping students based on their initial understanding as measured by pretest scores. Students were categorized into three groups: proficient, sufficient, and low. During the discussion process, teachers provided intensive guidance to the low-category group, while students in the proficient and sufficient categories were given additional challenges in the form of questions designed to enhance critical thinking, creativity, and problem solving. Data analysis was performed using the N-Gain test and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The analysis results showed an N-Gain value of 0.6198, indicating a moderate level of effectiveness of the TaRL approach in improving the understanding of seed selection material among students of class XI ATPH A. Additionally, the Wilcoxon Signed-Rank Test revealed that out of 21 students, 15 experienced an increase in their scores from pretest to posttest, with an average score increase of 10.93. The Wilcoxon test's significance value of 0.005 that can indicated significant difference between pretest and posttest. Based on these findings, it can be concluded that the Teaching at the Right Level (TaRL) approach is effective in improving students' understanding of seed selection material in class XI ATPH A.

Keywords: teaching at the right level (TaRL); seed selection; N-Gain; wilcoxon signed-rank.

(*) Corresponding Author: atipnurwahyunan@upgris.ac.id

How to Cite: Astuti, A F., Nurwahyunani, A., & Cahyati, Z.G. (2025). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Seleksi Benih. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 19 (1): 143-.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu indikator penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh pendidik. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini bertujuan menyesuaikan metode pengajaran dengan tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan (Banerjee et al, 2016).

Pada pendidikan vokasi, seperti di SMKN 1 Bawen, materi seleksi benih pada mata pelajaran perbenihan tanaman menjadi salah satu topik penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja. Materi ini memadukan teori dan praktik yang membutuhkan pemahaman mendalam agar peserta didik mampu menerapkannya secara efektif. Pengamatan awal pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 menunjukkan bahwa kelas XI ATPH A baru mengenal materi seleksi benih. Konsep seperti pengenalan karakteristik benih bermutu dan teknik seleksi benih sering kali menjadi materi baru yang membutuhkan waktu untuk dipahami. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran inovatif yang mampu menarik minat peserta didik



(Nurwahyunani, 2014). Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik sangat penting untuk membantu mereka membangun pemahaman yang mendalam sejak awal proses pembelajaran.

Materi seleksi benih tidak hanya mencakup penguasaan teori, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam praktik. Pemahaman yang mendalam terhadap materi ini penting bagi peserta didik, mengingat kualitas benih merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan budidaya tanaman (Siregar, 2018). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, seperti TaRL, sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka di bidang ini.

Tidak setiap siswa dapat belajar dengan cara yang sama (Auliyah et al, 2023). Siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi (Putri et al, 2020). Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka (Faradila et al, 2023). Implementasi pendekatan ini melibatkan pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman, penyusunan rancangan pembelajaran yang sesuai, serta pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan rancangan tersebut. Dengan pendekatan TaRL, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

TaRL merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan tingkat kemampuan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Ahyar et al, 2022; Ningsyih et al, 2022). Jika pendekatan yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, hasil belajar akan meningkat (Mangesthi et al, 2023; Pratama et al, 2024; Suharyani et al, 2023). Dengan demikian, setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, sehingga diharapkan pemahaman dan keterampilan mereka dapat berkembang lebih efektif. Dengan karakteristik yang adaptif, TaRL memiliki potensi besar untuk diterapkan pada materi seleksi benih yang bersifat teknis dan kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif di lingkungan pendidikan vokasi. Hasil dari penelitian ini tidak hanya berperan dalam memperkaya literatur akademik, tetapi juga mendukung pengembangan praktik pendidikan yang lebih relevan dan selaras dengan kebutuhan dunia industri.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Bawen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *preeksperimental* dan desain *one-group pretest-posttest*. Seluruh peserta didik kelas XI ATPH A bertindak sebagai populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest terdiri atas 10 soal pilihan ganda yang disajikan melalui Google Form.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih. Data mengenai kemampuan pemahaman peserta didik diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui capaian awal peserta didik sebelum perlakuan diberikan, sedangkan tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik setelah perlakuan berupa penerapan pendekatan TaRL diberikan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas perlakuan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Rumus perhitungan N-Gain adalah:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$



Kriteria N-Gain dikategorikan kedalam tiga tingkat efektivitas yaitu (N-Gain < 0,3), sedang ($0,3 \leq \text{N-Gain} < 0,7$), dan tinggi ($\text{N-Gain} \geq 0,7$). Selanjutnya, untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*, digunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Uji ini dipilih karena data yang dianalisis tidak berdistribusi normal (hasil uji normalitas menunjukkan $P < 0,05$) Wilcoxon Signed-Rank Test dilakukan untuk memastikan bahwa perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest* memiliki makna secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon Signed-Rank Test adalah jika $P\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Jika $P\text{-value} \geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS for Windows versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian preeksperimental dengan menggunakan desain one-group pretest-posttest yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas XI ATPH A di SMKN 1 Bawen. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dan variabel terikat berupa kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih.

Kemampuan pemahaman peserta didik diukur melalui nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan setelah penerapan pendekatan TaRL. Tes *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan tingkat kesulitan yang setara. Berikut adalah data nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas XI ATPH A di SMKN 1 Bawen yang diperoleh sebelum dan sesudah penerapan pendekatan TaRL.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Test	Skor terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa
Pretest	40	100	1580	75	21
Posttest	80	100	1880	89	21

Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk mengukur efektivitas perlakuan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut ini adalah perhitungan uji N-Gain yang dilakukan oleh peneliti menggunakan software SPSS for Windows versi 27, yang menghasilkan data sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji N Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain	16	,00	1,00	,6198	,23954
Valid N	16				

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) mencapai 0,6198, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih. Setelah analisis menggunakan uji N-Gain dilakukan, dilanjutkan dengan uji Wilcoxon Signed-Rank untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest*. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank menggunakan software SPSS for Windows versi 27.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank pada Tabel 3, terdapat 4 responden yang mengalami penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest*, sebagaimana ditunjukkan oleh kolom *negative ranks*. Sementara itu, kolom *positive ranks* menunjukkan bahwa



sebanyak 15 responden mengalami peningkatan nilai *pretest* ke *posttest*, dengan rata-rata kenaikan sebesar 10,93 dan total kenaikan mencapai 164. Selain itu, kolom *ties* mencatat 2 responden yang memiliki nilai *pretest* dan *posttest* yang sama. Dengan demikian, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank

		N	Mean rank	Sum of ranks
Pretest - Posttest	Negative ranks	4	6,50	26,00
	Positive ranks	15	10,93	164,00
	Ties	2		
	Total	21		

Tabel 4. Test Statistik Wilcoxon Signed-Rank

	Posttest - Pretest
Z	-2,818
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

Uji statistik Wilcoxon Signed-Rank, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4, digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi: jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,005. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam materi seleksi benih pada kelas XI ATPH A dapat diterima.

Pembahasan

Implementasi pendekatan TaRL pada kelas XI ATPH A dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan pemahaman awal yang diperoleh dari nilai *pretest*. Peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu mahir, cukup, dan kurang. Dalam diskusi, guru memberikan bimbingan intensif kepada kelompok dengan kategori kurang. Kelompok peserta didik yang mahir dan cukup diberi tantangan tambahan untuk mengembangkan potensi mereka melalui soal-soal bertipe High Order Thinking Skills (HOTS). Soal-soal ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan pemecahan masalah. Menurut Minarti et al. (2023), soal tipe pemecahan masalah terbukti efektif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis ini menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Rachmawati, 2021).

Pendekatan pembelajaran berbasis pengelompokan sesuai dengan kemampuan peserta didik menciptakan suasana belajar yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan individu. Pendekatan ini membantu mengurangi tekanan dan kecemasan yang sering dirasakan peserta didik akibat ketertinggalan atau kesulitan memahami materi. Menurut Mubarakah (2022), model pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) mengelompokkan peserta didik berdasarkan kebutuhan belajar mereka, bukan berdasarkan usia atau tingkat kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahyar et al. (2022), Meishanti (2022), dan Hadiawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL memungkinkan pembelajaran dilakukan sesuai kemampuan individu, memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk mendapatkan perhatian lebih fokus dan efektif.



Pendekatan TaRL pada penelitian ini terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah pendekatan ini diterapkan. Hasil uji N-Gain yang berada pada kategori sedang (0,6198) mengindikasikan dampak positif pendekatan TaRL terhadap pemahaman peserta didik. Lebih lanjut, pada hasil uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan dari 21 peserta didik, 15 diantaranya mengalami kenaikan nilai *pretest* ke *posttest*, dengan rata-rata kenaikan 10,93.

Sejalan dengan penelitian Putri Ica Apriliani et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Demikian pula, Wulandari et al. (2024) menyatakan bahwa pengelompokan berdasarkan kemampuan awal secara nyata meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan peserta didik pada mata pelajaran matematika di SDN Karangasem IV Surakarta. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan individu, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Selain itu penerapan pendekatan TaRL memberikan dampak positif terhadap efektivitas peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru memiliki data yang lebih akurat mengenai kebutuhan setiap kelompok peserta didik, sehingga guru dapat merancang metode pembelajaran yang lebih relevan dan bervariasi. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru sebagai pendidik yang responsif dan kreatif.

Sebagai contoh guru responsif dan kreatif dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggabungkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan pendekatan diferensiasi. Hal ini dapat memberikan kerangka pembelajaran yang lebih komprehensif dalam memenuhi kebutuhan individual peserta didik. TaRL berfokus pada pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman awal mereka, sementara diferensiasi menawarkan fleksibilitas dalam penyampaian konten, proses pembelajaran, dan evaluasi yang disesuaikan dengan minat, serta gaya belajar peserta didik. Dengan mengintegrasikan keduanya, pembelajaran menjadi lebih inklusif dan berpusat pada peserta didik, memungkinkan setiap individu untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kapasitasnya. Pada penelitian pembelajaran dengan pendekatan TaRL, peserta didik yang berada dalam kelompok pemahaman rendah dapat diberikan materi dasar yang dirancang untuk membangun fondasi pemahaman, sedangkan peserta didik dalam kelompok mahir dapat menerima tantangan tambahan berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS). Pendekatan diferensiasi kemudian melengkapi hal ini dengan memberikan variasi dalam metode penyampaian, seperti penggunaan media visual, diskusi kelompok, atau pembelajaran berbasis proyek, yang sesuai dengan preferensi masing-masing kelompok. Kolaborasi dua pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang adaptif dan memberdayakan peserta didik sebagai pembelajar mandiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 75. Setelah penerapan pendekatan TaRL, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 89. Analisis menggunakan N-Gain menghasilkan skor sebesar 0,6198, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL memiliki efektivitas sedang dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih pada kelas XI ATPH A.

Selanjutnya, uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan bahwa dari 21 peserta didik, sebanyak 15 diantaranya mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*, dengan rata-rata kenaikan sebesar 10,93 dan total kenaikan 164. Secara keseluruhan,



hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik Wilcoxon Signed-Rank, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan temuan-temuan dan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seleksi benih pada kelas XI ATPH A.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Auliyah, Y. A. Z., Amrulloh, M., & Hikmah, K. (2023). Analisis penguatan karakter religius siswa kelas III melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3 Juni), 146-155.
- Bachtiar, R. S., & Nurhadi. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 45-53.
- Banerjee, A., Cole, S., Duflo, E., & Linden, L. (2016). Remedial Education: Evidence from Two Randomized Experiments in India. *The Quarterly Journal of Economics*, 122(3), 1235-1264.
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at The Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 1(4), 1-8.
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Di Sdn Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097-19104.
- Meishanti, O. P. Y., & Fitri, N. A. R. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Inspiratif Pendekatan Tarl Berbasis Pjbl Melalui Pembelajaran Literasi Sains Materi Virus. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 8(1), 1-13.
- Minarti, I. B., Nurwahyunani, A., Anisa, L. N., Widodo, D. K., Kusumaningtyas, R. C., Septiani, F. D., & Savitri, S. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PBL dalam Mengembangkan Berpikir Kritis, Keaktifan, dan Hasil Belajar Siswa. *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(3), 56-63.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Ningsyih, S., Yulianci, S., Haryati, M. S., Syarifudin, S., Zulharman, Z., & Ahyar, A. (2022). Analisis kemampuan literasi membaca peserta didik melalui pembelajaran TaRL pada program gemar literasi sekolah dasar. *Seminar Nasional Inovasi*, 1-5.
- Nurwahyunani, A., & Artharina, F. P. (2014). Pembelajaran Berbasis Bioedutainment pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi* Vol. 3, No. 2, Oktober 2014, Hal. 38-49.
- Pratama, M. A., Jaya, H. P., & Agustina, S. (2024). Improving Student Learning Outcomes Through the TaRL Learning Model on Discussion. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 55-61.
- Pritchett, L. (2020). The Impact of Teaching at the Right Level on Educational Outcomes. *Journal of Education Research*, 15(2), 45-60.
- Putri, A. I. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 1-10.



- Putri, R. A., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157-163.
- Rachmawati, R. C., & Diningsih, E. (2021). Pengenalan Sosio Scientific Issue secara Daring terhadap Kemampuan Penalaran Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 15, No. 1, Juni 2021, pp. 31-36.
- Siregar, H. (2018). Pentingnya Pemahaman Seleksi Benih dalam Pendidikan Agribisnis. *Jurnal Pendidikan Agribisnis Indonesia*, 10(1), 25-33.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479.
- Wulandari, H., Asyari, H., Suryandari, K. C., & Hidayah, N. (2024). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan hasil pelajaran matematika peserta didik kelas II. *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3), 1982-1987.